

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh setor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Magang. Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Magang mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 900 jam kegiatan magang ini dilaksanakan di Perumda Kahyangan Kebun Sumberwadung Silo Jember.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Sumberwadung merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan status perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51 persen sahamnya dimiliki oleh satu Daerah. Kantor pusat Perumda Kahyangan beralamat di Jl. Gajah Mada No 245 Jember, Jawa Timur. Perumda Kahyangan Kebun Sumberwadung ini berlokasi di Dusun Jalinan, Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo Jember, Perumda Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember merupakan perkebunan dengan komoditas yaitu tanaman kopi, produksi kayu dan karet sehingga Perumda Kahyangan Kebun Sumberwadung ini merupakan salah satu perkebunan karet yang memproduksi getah karet (lateks) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). RSS adalah produk akhir berupa barang setengah jadi yang diproduksi oleh perusahaan ini.

Proses produksi karet oleh pabrik sangat diperhatikan agar memperoleh hasil mutu karet sheet yang baik. Maka dari itu, dari tiap-tiap bagian produksi dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak mutu. Berawal dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi

pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran bahan tambahan berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks dengan hati-hati agar tidak terjadi cacat giling terhadap lembaran sheet. Setelah dilakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran basah. Proses selanjutnya dilakukan pengasapan yang dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan suhu yang telah ditentukan. Setelah dilakukan pengasapan, maka selanjutnya memasuki bagian sortasi untuk dilakukan pemilihan karet sheet sesuai dengan mutunya dan dilakukan pengepresan dan pelebelan untuk siap dikirim ke gudang.

Pada proses produksi untuk pengenceran dan pembekuan lateks merupakan hal yang penting karena merupakan awal penentuan mutu karet dihasilkan. Pada proses penerimaan lateks diawali dengan memisahkan lateks antara mutu superior dan inferior. Kemudian dilakukan penentuan KKK (Kadar Karet Kering) yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembekuan lateks dan sebagai penentuan mutu karet yang dihasilkan. Langkah awal dalam proses pembekuan adalah menentukan air pengencer. Pengenceran lateks adalah menurunkan kadar karet yang terkandung dalam lateks sampai diperoleh kadar karet baku sesuai dengan yang diperlukan dalam pembuatan sheet. Penentuan KKK (Kadar Karet Kering) merupakan faktor penting dalam pengolahan lateks. Semakin besar nilai KKK (Kadar Karet Kering) maka liter lateks yang di encerkan sedikit dan jumlah produksi meningkat, semakin kecil KKK (Kadar Karet Kering) maka jumlah liter lateks yang dibutuhkan semakin banyak. Upaya yang dilakukan Perusahaan Usaha Daerah (Perumda) Kahyangan Sumberwadung untuk mencapai tujuannya yaitu dengan memperhatikan setiap proses produksinya. Dari sekian proses produksi, proses pengenceran dan pembekuan lateks merupakan hal yang penting karena dari sinilah awal mutu karet dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan pengalaman kerja serta meningkatkan pengetahuan kegiatan industri
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus

melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.

- c. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui praktik kerja lapang dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia industri.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum diadakannya Magang ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

- a. Mampu menghitung KKK (Kadar Karet Kering) dan menjelaskan proses pengenceran dan pembekuan lateks di Perumda Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember.
- b. Memberikan rekomendasi beberapa solusi terkait permasalahan mengenai proses pengenceran dan pembekuan lateks di Perumda Kahyangan Kebun Sumberwadung.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai proses pengenceran dan pembekuan lateks pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Sumberwadung.
- b. Menjelaskan kendala atau permasalahan yang terjadi pada proses pengenceran dan pembekuan lateks dan memberikan alternatif solusi di Perumda Kahyangan Kebun Sumberwadung.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Sumberwadung, Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Waktu kegiatan magang dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Sumberwadung dilaksanakan pada 9 Agustus sampai dengan 31 Desember 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan magang.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di tempat magang. Tujuan observasi ini untuk melihat proses produksi dan mengamati proses pengenceran dan pembekuan lateks pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Sumberwadung.

c. Metode Wawancara

Mahasiswa wawancara langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.

d. Praktik Kerja

Praktik ini dilakukan di pabrik Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Sumberwadung dengan pemberian materi oleh pembimbing lapang, mandor, dan juga diskusi. Selain itu Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.

e. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.